

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik merupakan suatu ungkapan hati dan perasaan manusia yang dibentuk dalam suatu karya seorang komponis dan dituangkan dalam bentuk-bentuk yang terdiri dari melodi, irama, dan harmoni. Musik tidak lepas dari media maupun instrumen yang digunakan oleh komponis. Musik juga dapat dirasakan oleh manusia melalui aktivitas sehari-hari seperti dalam waktu berjalan, berlari, bertepuk tangan maupun menangis. Dari keseharian tersebut secara detail, musik dapat berasal dari diri sendiri maupun terdapat dari instrumen.

Berdasarkan sumber bunyinya, instrumen musik diklasifikasikan menjadi 4 bagian yaitu *idiophone*, *membranophone*, *chordophone* dan *aerophone*. *Chordophone* adalah sumber bunyi yang berdawai dan dibentangkan secara kuat antara dua titik tertentu. Dawai tersebut kemudian digetarkan untuk menghasilkan suara dan memiliki rongga resonansi di bawah dawai. Rongga ini berguna untuk memperkuat bunyi yang dihasilkannya contoh instrumen musik *chordophone* ialah biola (*violin*).

Biola adalah instrumen musik berdawai yang dimainkan dengan cara digesek dan ditune/diselaraskan satu sama lain dengan interval kwint/kelima sempurna. Biola memiliki banyak bagian seperti punggung, leher dan perut.

Untuk membunyikan instrumen biola memiliki alat bantu yang digunakan untuk menggesek senar yaitu bow (busur) merupakan alat yang digunakan untuk menghasilkan bunyi dari senar biola. Biola memiliki 4 senar yang memiliki nada yang berda-beda terdiri dari senar 1 nada (E) senar 2 nada (A), senar 3 nada (D), dan senar 4 nada (G). Biola merupakan bagian keluarga string yang berukuran paling kecil diantara instrumen kelompok string, namun mampu menghasilkan nada yang paling tinggi sehingga disebut sebagai penyanyi sopran dari kelompok string instrumen.

untuk dapat bermain biola membutuhkan jalan yang panjang dan siap untuk disiplin. Hal ini disebabkan dalam bermain biola tidak mudah seperti yang dibayangkan terutama dalam mengkoordinasi dan memposisikan dengan baik. Dalam mempelajari biola setidaknya memerlukan waktu yang cukup lama agar dapat menguasainya dengan baik dan benar. Salah satu kesulitan dalam memainkan biola adalah seperti posisi tangan kiri harus stabil saat tangan kanan mengesek senar agar bunyi yang dihasilkan bulat. Belum lagi dengan posisi kita untuk menjepit biola dan memegang bow posisinya harus benar. Karena kesulitan inilah, dibutuhkan kesabaran dan keuletan dalam mempelajari biola secara baik dan benar.

Oleh karena itu salah satu hal yang harus diperhatikan dalam mempelajari atau memainkan biola adalah masalah teknik dasar, karena dasar merupakan sebuah penentu keberhasilan dalam tingkat-tingkatan selanjutnya, hal ini

dikarenakan dasar merupakan pondasi awal yang akan menopang materi-materi yang jauh lebih sulit pada tingkatan selanjutnya.

Teknik adalah cara dan kepandaian membuat sesuatu atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan seni. Menurut Banoe (2003: 409), teknik permainan adalah cara sentuhan pada alat musik atas nada tertentu sesuai petunjuk atau notasinya. Untuk menjadi seorang pemain biola yang hebat tentunya harus menguasai teknik dasar dalam permainan biola seperti: teknik memegang biola, teknik memegang bow (busur), teknik menggesek biola, teknik tangan kiri atau penjarian dan memainkan tangga nada, teknik tangan kanan, dan beberapa teknik-teknik dasar menggesek yang lain dalam bermain biola seperti: teknik legato, teknik stacato.

Teknik-teknik dasar permainan biola diatas tidak semua pemain biola dapat menguasai dan memainkannya. Setiap teknik memiliki tingkat kesulitan masing-masing serta memiliki perbedaan pada cara memainkannya. Sebelum seorang pemain biola melakukan teknik tersebut terlebih dahulu ia harus memahami bagaimana dasar melakukan teknik tersebut. Perlu latihan, niat semangat berlatih sehingga seorang pemain biola bisa menguasai teknik-teknik tersebut.

Pendidikan Seni Musik merupakan pendidikan yang memberikan kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan seni secara kreatif untuk pengembangan kepribadian peserta didik dan memberikan sikap-sikap atau emosional yang seimbang. Seni musik membentuk disiplin, toleransi, sosialisasi,

sikap demokrasi yang meliputi kepekaan terhadap lingkungan. Dengan kata lain pendidikan seni musik merupakan materi pembelajaran yang memegang peranan penting untuk membantu pengembangan individu peserta didik yang nantinya akan berdampak pada pertumbuhan akal, pikiran, sosialisasi, dan emosional.

Universitas katolik widya mandira kupang program studi pendidikan musik tidak terlepas dari pelajaran-pelajaran seni musik, dalam mempelajari seni musik banyak hal yang dipelajari oleh mahasiswa-mahasiswi pendidikan yang berkaitan dengan seni musik. Dalam pembelajaran seni musik mahasiswa-mahasiswi dituntut untuk bisa memainkan setiap alat musik.

Dilihat dari permasalahan di atas, peneliti mencoba untuk memperkenalkan teknik dasar permainan biola pada mahasiswa-mahasiswi semester bawa, terutama pada mahasiswa-mahasiswin minat biola semester 4. Dari pengamatan dan pengalaman peneliti, tentu sangat memotivasi peniliti untuk memperkenalkan teknik-teknik dasar permainan biola pada mahasiswa-mahasiswi minat biola semester 4 di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian terhadap mahasiswa-mahasiswi minat biola semester 4 di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dengan Judul: **Penerapan Teknik Dasar Permainan Biola menggunakan Metode Drill dan Imitasi pada Mahasiswa Minat Biola Semester 4 Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana proses penerapan teknik dasar permainan biola menggunakan metode drill dan imitasi pada mahasiswa minat biola semester 4 program studi pendidikan musik universitas katolik widya mandira kupang.

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses penerapan teknik dasar permainan biola menggunakan metode drill dan imitasi pada mahasiswa minat biola semester 4 program studi pendidikan musik universitas katolik widya mandira kupang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kegunaan dari penelitian yang merupakan informasi dalam mengembangkan kegiatan penelitian selanjutnya. Maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Sebagai acuan bagi peneliti sebagai calon guru seni musik tentang teknik dasar permainan biola
2. Sebagai bahan informasi bagi peneliti guru musik dan pemain biola (violinist) untuk pengetahuan teknik dasar permainan biola
3. Sebagai bahan acuan referensi atau perbandingan bagi peneliti berikutnya yang berniat melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian

4. Menambah wawasan peneliti dalam menuangkan gagasan karya tulis kedalam bentuk skripsi.